

EDUKASI PENTINGNYA PEMBERIAN OBAT CACINGBERKALA PADA ANAK

Ulfa Nur Maa'idah¹, Nasruhan Arifianto²

^{1,2}Akafarma Sunan Giri

e-mail: ¹⁾ ulfa.akafarma@gmail.com

²⁾ nasruhan@gmail.com.

ABSTRAK

Cacing yang menginfeksi tubuh manusia tidak hanya menyebabkan gangguan pencernaan, tetapi juga berisiko menimbulkan masalah kulit. Jika tidak ditangani dengan tepat, cacingan juga dapat menyebabkan kondisi lebih serius, seperti anemia. Untuk mencegah segala gejala dan penyakit yang ditimbulkan oleh cacing, maka Akafarma Sunan Giri Ponorogo melakukan penyuluhan kesehatan dengan judul : "Pentingnya Pemberian Obat Cacing Berkala Pada Anak". Untuk mengubah perilaku menuju hidup sehat, dan cara mencegah penyakit cacingan serta memberikan edukasi cara minum obat yang benar pada obat cacing, sesuai dosis, bentuk sediaan yang dipilih, dan jarak minum obat cacing dengan benar.

Tujuan adalah menyelenggarakan kegiatan bersama peserta didik SDN 2 Tanjungrejo, Badegan, Ponorogo untuk mengetahui (1) Bagaimana pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya obat cacing untuk pencegahan terhadap penyakit cacingan, (2) Tingkat Pengetahuan peserta didik tentang pentingnya pemberian obat cacing berkala pada anak, (3) Bagaimana pengetahuan terhadap tindakan pencegahan penyakit yang disebabkan oleh cacing. Untuk mengukur terkait dengan keberhasilan penyuluhan ini adalah dengan diberikan pertanyaan yang diberikan kepada seluruh peserta dari kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah tersebut Pre Test dan Post Test

Dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut prosentase kenaikan rata-rata nilai pretest dan posttest : Kelas 1. 68,96%, Kelas 2. 22,23%, Kelas 3. 19,20%, Kelas 4. 16,99%, Kelas 5. 10,20%, Kelas 6. 10,78%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kelas dalam arti usia dari pelajar maka tingkat pemahaman semakin baik. Nilai rata-rata untuk siswa kelas satu untuk suatu pengetahuan yang baru terutama tentang pentingnya pengobatan cacing untuk anak, nilainya cukup rendah, akan tetapi hasil dari penyuluhan nilai rata-rata posttest memiliki kenaikan yang cukup signifikan dan lebih dari 50%. Sedangkan nilai rata-rata pada siswa semakin ke atas maka semakin besar, hanya saja hasil dari kenaikan pre dan post prosentase kenaikan berkisar pada 10-20%. Pentingnya menanamkan perilaku hidup sehat, serta pengetahuan yang baik dimulai pada usia kelas 1 dan 2 siswa SD lebih memiliki kenaikan yang bermakna.

Kata Kunci : Obat Cacing, Cara Minum Obat Cacing, Penyakit Cacing

ABSTRACT

Based on the information found, the administration of deworming medication to children has important benefits for their health and development. A child infected with worms may experience impaired nutrient absorption, so deworming medication can help improve the absorption of carbohydrates, protein, vitamin A, and iron, as well as improve the quality of life, nutritional status, and development of the child.

The administration of deworming medication to children should start at the age of 2 years, as at this age, children have already been exposed to soil, which is a source of worm infection. Deworming medication can be repeated every 6 months. Deworming medication can also help improve weight gain, enhance learning ability, aid in concentration, and prevent worm infestation (Sources 2 and 3). Worm infections in children can lead to iron and protein deficiencies, making deworming medication essential for preventing these conditions (Source 4).

In conclusion, the regular administration of deworming medication to children has significant benefits for their health and development and can help prevent conditions caused by worm infections. Based on the information found, the administration of deworming medication to children has important benefits for their health and development. A child infected with worms may experience impaired nutrient absorption, so deworming medication can help improve the absorption of carbohydrates, protein, vitamin A, and iron, as well as improve the quality of life, nutritional status, and development of the child (Source 1).

Keywords: Deworming Medication, How to Take Deworming Medication, Worm Infections

PENDAHULUAN

Cacingan adalah penyakit akibat infeksi cacing parasit yang hidup di dalam usus manusia. Cacing yang tinggal di dalam usus tersebut akan bertahan hidup dengan menyerap sari-sari makanan yang masuk ke dalam usus. Cacing yang menginfeksi tubuh manusia tidak hanya menyebabkan gangguan pencernaan, tetapi juga berisiko menimbulkan masalah kulit. Jika tidak ditangani dengan tepat, cacingan juga dapat menyebabkan kondisi lebih serius, seperti anemia.

Anak yang mengidap cacingan dapat mengalami gejala yang berbeda-beda, tergantung kondisi fisik dan jenis cacing yang menjangkitinya. Namun, ada beberapa gejala yang dapat menyebabkan cacingan: penurunan berat badan secara drastic disertai perut membuncit, kehilangan nafs umakan, lemas dan sering mengantuk, demam, anemia dan kulit tampak pucat, mata sayu,

penurunan kecerdasan, mual, muntah, dan nyeri perut, bagian sekitar anus terasa gatal, batuk terus-menerus dalam waktu yang lama, feses mengandung darah dan cacing.

Untuk mencegah segala gejala dan penyakit yang ditimbulkan oleh cacing, maka Akafarma Sunan Giri Ponorogo melakukan penyuluhan kesehatan dengan judul : "Pentingnya Pemberian Obat Cacing Berkala Pada Anak". Untuk mengubah perilaku menuju hidup sehat, dan cara mencegah penyakit cacingan serta memberikan edukasi cara minum obat yang benar pada obat cacing, sesuai dosis, bentuk sediaan yang dipilih, dan jarak minum obat cacing dengan benar.

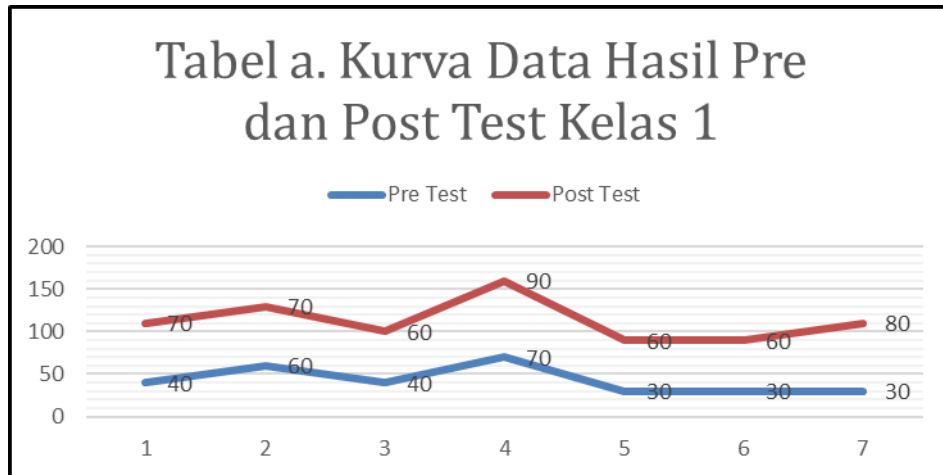
METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 di SDN 2 Tanjungrejo, Badegan, Ponorogo. Sasaran kegiatan adalah Siswa-siswi SDN 2 Tanjungrejo, Badegan, Ponorogo kelas 1 sampai 6. Sebelum dan sesudah kegiatan edukasi diberikan pre test dan post test untuk mengetahui hasil dari edukasi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

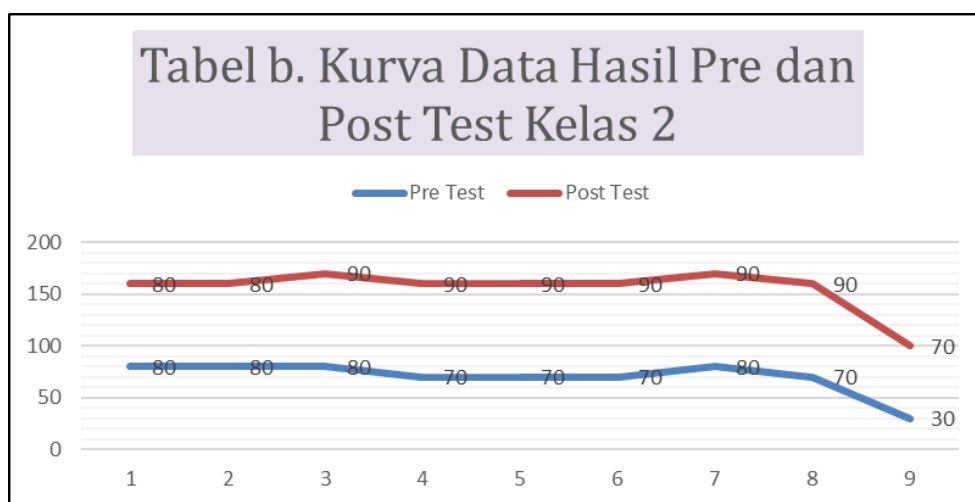
Soal Pre dan Post Test yang diberikan kepada peserta penyuluhan adalah sama. Soal berisi tentang seputar pengetahuan terkait antibiotik secara umum dan disesuaikan dengan pengetahuan minimal yang diketahui oleh masyarakat umum terkait dengan antibiotik.

Soal Pre Test dibagikan sebelum mulai penyuluhan untuk mengetahui tingkat pengetahuan. Bentuk soal berupa Multiple Choice Question (MCQ) dengan jumlah pilihan jawaban sebanyak 3(tiga). Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi terkait antibiotik melalui slide projector dan penyebaran brosur tentang pentingnya pengobatan cacing pada anak. Soal Post Test dibagikan kembali setelah peserta penyuluhan melaksanakan penyuluhan dan Tanya jawab.



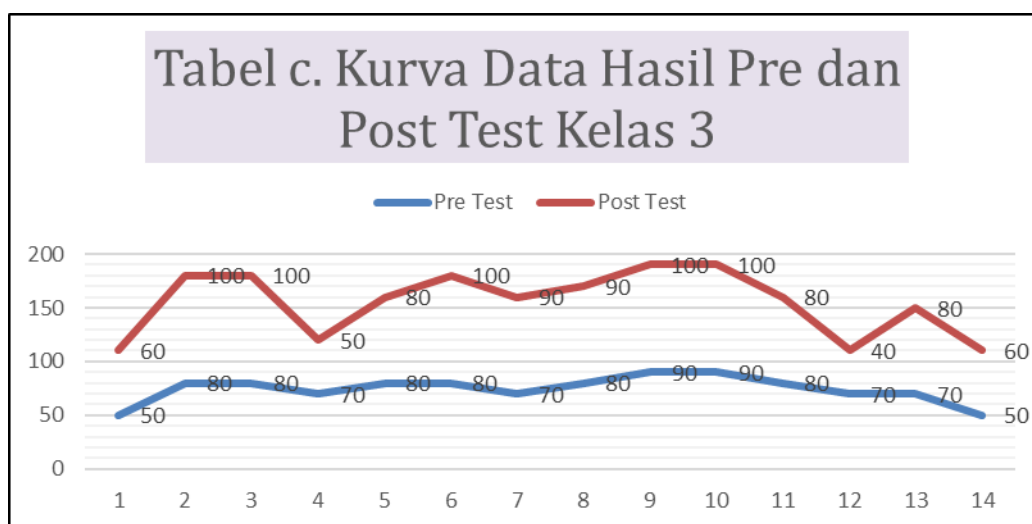
Hasil Evaluasi Kelas 1 SDN 2 Tanjungrejo Badegan

Jumlah siswa kelas 1 sebanyak 7 siswa. Diperoleh data nilai terendah pre test adalah 20 dan tertinggi adalah 70. Setelah mendapatkan penyuluhan, diperoleh data kenaikan yang cukup signifikan untuk hasil post test siswa. Nilai terendah diperoleh 60 dan tertinggi adalah 90. Kegiatan penyuluhan ini untuk siswa kelas 1 dari data yang ada, dapat dinyatakan berhasil dengan kenaikan nilai pada seluruh siswa peserta. Nilai rata-rata Pre Test diperoleh 41,43, sedangkan rata-rata nilai post test adalah sebesar 70. Prosentase kenaikan rata-rata nilai pada kelas satu perbandingan hasil nilai rata-rata Pre dan Post Test adalah 68,96%.



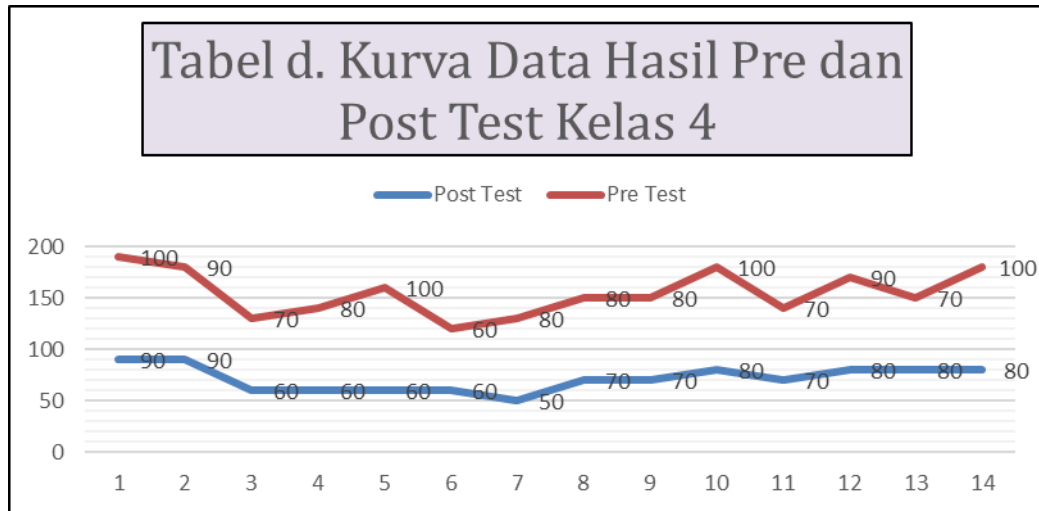
Hasil Evaluasi Kelas 2 SDN 2 Tanjungrejo Badegan

Jumlah siswa kelas 2 sebanyak 9 siswa. Diperoleh data nilai terendah pre test adalah 30, dan tertinggi adalah 80. Setelah mendapatkan penyuluhan, diperoleh data kenaikan yang cukup signifikan untuk hasil post test siswa. Nilai terendah diperoleh 70 dan tertinggi adalah 90. Kegiatan penyuluhan ini untuk siswa kelas 2 dari data yang ada, dapat dinyatakan berhasil dengan kenaikan nilai pada seluruh siswa peserta. Nilai rata-rata Pre Test diperoleh 70, sedangkan rata-rata nilai post test adalah sebesar 85,56. Prosentase kenaikan rata-rata nilai pada kelas satu perbandingan hasil nilai rata-rata Pre dan Post Test adalah 22,23%.



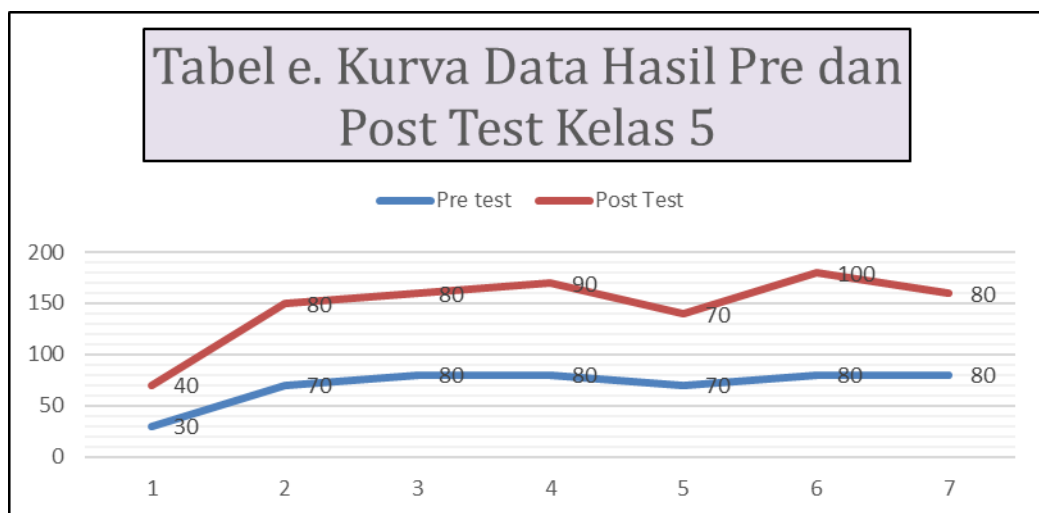
Hasil Evaluasi Kelas 3 SDN 2 Tanjungrejo Badegan

Jumlah siswa kelas 3 sebanyak 14 siswa. Diperoleh data nilai terendah pre test adalah 40, dan tertinggi adalah 90. Setelah mendapatkan penyuluhan, diperoleh data kenaikan yang cukup signifikan untuk hasil post test siswa. Nilai terendah diperoleh 60 dan tertinggi adalah 100. Kegiatan penyuluhan ini untuk siswa kelas 3 dari data yang ada, dapat dinyatakan berhasil dengan kenaikan nilai pada seluruh siswa peserta. Nilai rata-rata Pre Test diperoleh 70,71, sedangkan rata-rata nilai post test adalah sebesar 84,29. Prosentase kenaikan rata-rata nilai pada kelas satu perbandingan hasil nilai rata-rata Pre dan Post Test adalah 19,20%.



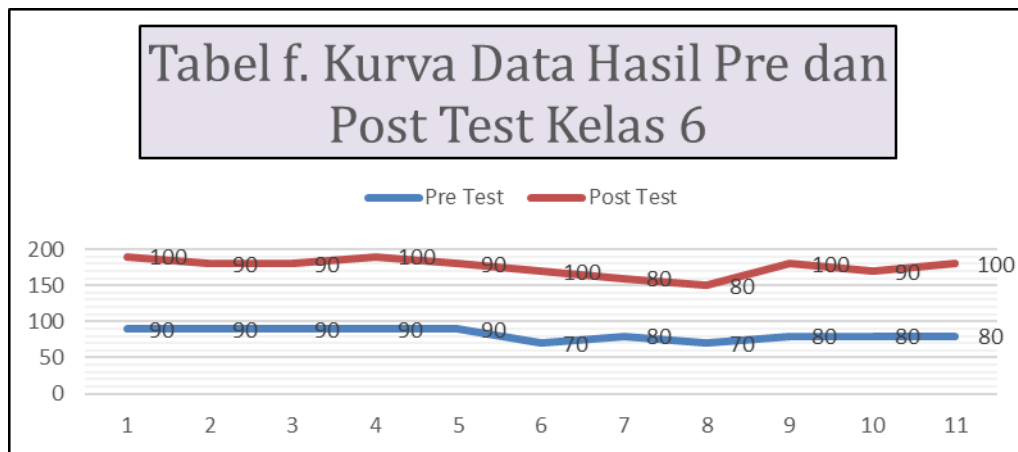
Nilai Evaluasi Kelas 4 SDN 2 Tanjungrejo Badegan

Jumlah siswa kelas 4 sebanyak 14 siswa. Diperoleh data nilai terendah pre test adalah 50, dan tertinggi adalah 90. Setelah mendapatkan penyuluhan, diperoleh data kenaikan yang cukup signifikan untuk hasil post test siswa. Nilai terendah diperoleh 60 dan tertinggi adalah 100. Kegiatan penyuluhan ini untuk siswa kelas 4 dari data yang ada, dapat dinyatakan berhasil dengan kenaikan nilai pada seluruh siswa peserta. Nilai rata-rata Pre Test diperoleh 71,43, sedangkan rata-rata nilai post test adalah sebesar 83,57. Prosentase kenaikan rata-rata nilai pada kelas satu perbandingan hasil nilai rata-rata Pre dan Post Test adalah 16,99%.



Nilai Evaluasi Kelas 5 SDN 2 Tanjungrejo Badegan

Jumlah siswa kelas 5 sebanyak 7 siswa. Diperoleh data nilai terendah pre test adalah 30, dan tertinggi adalah 80. Setelah mendapatkan penyuluhan, diperoleh data kenaikan yang cukup signifikan untuk hasil post test siswa. Nilai terendah diperoleh 40 dan tertinggi adalah 100. Kegiatan penyuluhan ini untuk siswa kelas 4 dari data yang ada, dapat dinyatakan berhasil dengan kenaikan nilai pada seluruh siswa peserta. Nilai rata-rata Pre Test diperoleh 70, sedangkan rata-rata nilai post test adalah sebesar 77,14. Prosentase kenaikan rata-rata nilai pada kelas satu perbandingan hasil nilai rata-rata Pre dan Post Test adalah 10,2%.



Hasil Evaluasi Kelas 6 SDN 2 Tanjungrejo Badegan

Jumlah siswa kelas 6 sebanyak 11 siswa. Diperoleh data nilai terendah pre test adalah 70, dan tertinggi adalah 90. Setelah mendapatkan penyuluhan, diperoleh data kenaikan yang cukup signifikan untuk hasil post test siswa. Nilai terendah diperoleh 80 dan tertinggi adalah 100. Kegiatan penyuluhan ini untuk siswa kelas 4 dari data yang ada, dapat dinyatakan berhasil dengan kenaikan nilai pada seluruh siswa peserta. Nilai rata-rata Pre Test diperoleh 82,73, sedangkan rata-rata nilai post test adalah sebesar 92,73. Prosentase kenaikan rata-rata nilai pada kelas satu perbandingan hasil nilai rata-rata Pre dan Post Test adalah 10,78%.

SIMPULAN

Dari data yang tersaji di atas dari kelas 1 sampai dengan 6 SDN 2 Tanjungrejo Badegan dapat disimpulkan sebagai berikut:

No	Kelas	Rata-rata PreTest	Rata-rata PostTest	Kenaikan Prosentase dari Rata rata	Keterangan
1	I	41.43	70.00	68,96%	Terjadi kenaikan yang cukup signifikan
2	II	70.00	85.56	22,23%	Terjadi kenaikan sangat signifikan
3	III	70.71	84.29	19,20%	Terjadi kenaikan signifikan nilai yang
4	IV	71.43	83.57	16.99%	masih cukup baik
5	V	70.00	77.14	10.20%	Terjadi kenaikan yang cukup signifikan
6	VI	82.73	92.73	10,78%	

Data yang ada pada tabel dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kelas dalam arti usia dari pelajar maka tingkat pemahaman semakin baik.

Nilai rata-rata untuk siswa kelas satu untuk suatu pengetahuan yang baru terutama tentang pentingnya pengobatan cacicng untuk anak, nilainya cukup rendah, akan tetapi hasil dari penyuluhan nilai rata-rata post test memiliki kenaikan yang cukup signifikan dan lebih dari 50%. Sedangkan nilai rata-rata pada siswa semakin keatas maka semakin besar, hanya saja hasil dari kenaikan pre dan post prosentasi kenaikan berkisar pada 10-20%.

Pentingnya menanamkan perilaku hidup sehat, serta pengetahuan yang baik dimulai pada usia kelas 1 dan 2 siswa SD lebih memiliki kenaikan yang bermakna. Namun hal tersebut, belum diikuti data pada pola perubahan hidup sehat, setelah pasca penyuluhan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Darwanto. Atlas parasitology kedokteran. Edisi 6. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2006. 5-6

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kecacingan. Jakarta: Sekretariat Negara; 2017.

Novianty S, Pasaribu HS, Pasaribu AP. Faktor Risiko Kejadian Kecacingan pada Anak Usia prasekolah. J Indom Med Assoc. 2018; 68(2):89-91

Poespropodjo JR, Sadjimin T. Hubungan antara tanda dan gejala penyakit cacing dengan kejadian kecacingan pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Ampama Kota Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah (tesis). Jurnal Epidemiologi Indonesia. 2000; 4(1): 9-15.

Zit Z. Pengobatan infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah dengan kombinasi mebendazol dan pirantel pada anak. Majalah Kedokteran Sriwijaya. 2000; 32(1): 46-50.

Sutanto. Pengaruh infeksi kecacingan dengan status gizi anak (tesis). Yogyakarta: UGM; 1992.

LAMPIRAN 1

1. Brosur Tentang Pentingnya Pemberian Obat Cacing Berkala Pada Anak



MACAM-MACAM CACING DIPERUT

- Cacing kremi
- Cacing pita
- Cacing gelang
- Cacing pipih

NAMA OBAT CACING

Combantrin
Combantrin mengandung pirantel pamoat yang bekerja dengan cara melumpuhkan cacing di dalam saluran pencernaan. Dengan begitu cacing tidak bisa tumbuh dan berkembang biak. Cacing yang lumpuh kemudian akan keluar bersama tinja.

Konvermex
Konvermex merupakan obat cacingan yang dapat digunakan untuk membasmi cacing gelang, cacing kremi dan cacing tambang.

Albendazol
Albendazole merupakan obat pembasmi cacing atau obat cacing (anthelmintik). Obat ini bekerja dengan cara menghambat penyerapan gula pada tubuh cacing. Hal ini menyebabkan cacing kehilangan sumber energi dan akhirnya mati.

7 LANGKAH MENCUCI TANGAN UNTUK MENCEGAH CACINGAN

- Basahi tangan dengan air mengalir
- Basuk telapak tangan dengan sabun
- Basuk sela-sela jari satu per satu
- Basuk punggung tangan secara merata
- Basuk dan antar-jari kedua telapak tangan
- Basuk kuku-kuku tangan dengan
- Basuk kedua pergelangan tangan bersamaan
- Bilas tangan dengan air mengalir
- Keringkan dengan handuk atau tisu

Analisis Farmasi Dan Makanan AKAFARMA Sunan Giri Ponorogo

LAMPIRAN 2

Soal Pre Test dan Post Test Penyuluhan

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat pada soal berikut :

Soal pretest dan posttest

1. Apa itu penyakit cacingan?

a. Penyakit akibat infeksi

cacing

b. Penyakit pada kulit

c. Penyakit di area mulut

d. Penyakit gatal-gatal

2. Di bawah ini gejala penyakit cacingan pada anak

yaitu

a. Nafsu makan meningkat

b. Sakit perut

c. Berat badan ideal

d. Badan terasa sehat

3. Jenis-jenis cacing penyebab cacangan, **kecuali...**

- a. Cacing pita
- b. Cacing gelang
- c. Cacing kremi
- d. Cacing tanah

4. Di bawah ini termasuk gambar cacing?



- a. Cacing gelang
- b. Cacing kremi
- c. Cacing tambang
- d. Cacing pita

5. Cara efektif mencegah cacangan, yaitu?

- a. Menerapkan kebiasaan cuci tangan
- b. Kurangnya pemantauan orang tua
- c. Makan tanpa cuci tangan
- d. Tidak menjaga kebersihan

6. Jenis-jenis obat cacangan, **kecuali...**

- a. Mebendazole
- b. Paracetamol
- c. Albendazole
- d. Pyrantel pamoat

7. Obat cacing mebendazole berbentuk?

- a. Tablet dan cair
- b. Salep
- c. Capsul
- d. Gel

8. Di bawah ini cara mengonsumsi obat cacing, **kecuali...**

- a. Dikunyah
 - b. Dihancurkan dicampur dengan makanan
 - c. Langsung di telan dengan air putih
 - d. Dihirup melewati pernapasan
9. Untuk pencegahan cacangan anak-anak minum obat selama?
- a. 2 tahun sekali
 - b. 3 tahun sekali
 - c. 6 bulan sekali
 - d. Tidak pernah
10. Cara cuci tangan yang baik yaitu?
- a. Tidak memakai sabun
 - b. Cuci tangan di air mengalir dengan sabun
 - c. Dilakukan secara cepat-cepat
 - d. Mencuci tangan tidak sampai sela-sela jari

LAMPIRAN 3

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Persiapan Tim Penyuluh Sebelum Bertugas



Gambar 2. Tim Penyuluh beserta para guru-guru SDN 2 TanjungrejoBadegan



Gambar 3. Persiapan Pre Test dan Penyuluhan Bersama dengan Peserta Didik



Gambar 4. Pengisian Soal Pre Test dan Petunjuk Pengerjaan Soal



Gambar 5. Suasana Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemberian Obat Cacing Berkala Pada Anak



Gambar 6. Penyuluhan dan Tanya Jawab dengan Peserta Didik



Gambar 7. Pemberian Hadiah Kepada Peserta Didik Setelah Post Test



Gambar 8. Setelah Acara Penyuluhan Selesai dilaksanakan